



RUMAH SAKIT “PATIENT” & PERAWAT “HOSPITAL” (itas)

editor:
Tim Realino

RUMAH SAKIT “PATIENT” & PERAWAT “HOSPITAL”(itas)

Editor:

• *Budi Susanto, SJ.*

- Windarto • Fidelis • Saverin
• Sisilia • Baskoro • Lando



Penerbit
Universitas Sanata Dharma



Asosiasi Perguruan Tinggi Katolik



Lembaga Studi Realino

RUMAH SAKIT “PATIENT” & PERAWAT “HOSPITAL”(itas)

Copyright © 2013

Diterbitkan oleh:



Penerbit Universitas Sanata Dharma
Jl. STM Pembangunan (Mrican) 1A,
Gejayan Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 513301, 515253;
Ext.1527/1513
Fax (0274) 562383
e-mail: publisher@usd.ac.id



ASOSIASI PERGURUAN TINGGI KATOLIK
Jl. Jend. Sudirman No. 51, Jakarta 12930, Indonesia
Telp. : 021 - 5703306 ext 240, 357;
021 - 5706059; 021-57951407
Fax : 021 - 5706059
E-mail : sekretariat@aptik.or.id

Editor:
Budi Susanto, S.J.
Windarto
Fidelis
Saverin
Sisil
Baskoro
Lando



LEMBAGA STUDI REALINO
Jl. STM Mrican, Gejayan, Sanata Dharma,
Yogyakarta 55002, Indonesia
Telp. : 0274-565751; HP: 0274-7407837
Fax. : 0274-542502
Email : realino@mail.usd.ac.id

Desain Sampul:
Baskoro
Tata Letak:
Windarto

Cetakan Pertama
124 hlm.; 155 x 225 mm.
ISBN: 978-602-9187-46-5
EAN: 9-786029-187465

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun,
termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari penerbit.

DAFTAR ISI

AWAL KATA-KATA

MANAJEMEN HOSPITALITAS (ke)PERAWAT(an) PARTISIPATIF

Chatarina Dwiana Wijayanti / 25

PRODUKSI CERDAS ASI “BUDAN CERIA”

Regina Vidya Trias Novita, dkk. / 33

TANGGUH MENGHADAPI IBU PRE-EKLAMPSIA

Wahyuny Langelo / 49

HOSPITALITAS KELUARGA DAN PETANGGUH SAKIT KANKER

Lina D. Anggraeni / 63

HOSPITALITAS BERSAMA PENDERITA KHAWATIR KANKER

Jesika Pasaribu / 71

KOMUNIKASI TERAPEUTIK BERSAMA LANSIA

DEPRESIF

Maria Manungkalit / 79 ✓

ANTI BAKTERI "ORAL CARE" UNTUK PASIEN TURUN

KESADARAN

Ni Luh Widani / 85

PIJAT CERDAS DEMI KESEHATAN PEMBULUH DARAH

BAWAH

Y. D. W. Werdani / 95

KECERDASAN EMOSI (EQ) PARA PERAWAT

Yuni Kurniawaty / 107

DAFTAR PUSTAKA / 115

TENTANG PENULIS / 124

Telah diperiksa kebenarannya dan sesuai dengan
aslinya

Surabaya, 04 SEP 2017

Fakultas Widya Mandala

KOMUNIKASI TERAPEUTIK BERSAMA LANSIA DEPRESIF

Maria Mamungkatii
Unika. Widya Mandala Surabaya

Unika. Widya Mandala Surabaya
NIR. 911.08.0624

Lanjut usia merupakan saat meningkatnya kerentanan terhadap depresi. Banyak faktor yang berpengaruh terhadap munculnya depresi pada lansia di antaranya yaitu aspek psikososial, antara lain kematian orang yang dicintai, kehilangan peran dalam keluarga, kehilangan pekerjaan atau memasuki masa pensiun serta kesedihan dan perasaan kecewa masa lalu (Wilkinson, 1995). Komunikasi adalah sebuah komponen mendasar dalam hidup setiap orang. Tanpa komunikasi tidaklah mungkin adanya peran yang berarti dalam masyarakat (Roger B, 2000). Menurut Wilkinson, selain terapi keluarga dan terapi kelompok, meningkatnya tingkat depresi pada lansia di panti wredha atau penampungan-penampungan yang bersifat sosial juga dikarenakan kurangnya komunikasi terapeutik yang diterapkan pada panti tersebut. Beberapa stressor akan semakin kompleks saat lansia tinggal di suatu institusi seperti panti wredha, karena adanya anggapan negatif di masyarakat bahwa panti wredha sebagai tempat pembuangan, penampungan dan tempat menanti kematian (Oswari, 1997). Komunikasi terapeutik pada penurunan tingkat depresi lansia masih memerlukan penjelasan.

Depresi adalah perasaan sedih dan pesimis yang berhubungan dengan penderitaan berupa serangan ditujukan pada diri sendiri atau perasaan marah yang dalam (Nugroho W, 1992). Di Indonesia perhatian terhadap penduduk lansia meningkat terutama karena jumlahnya yang meningkat pesat. Pada tahun 2000 lansia diperkirakan berjumlah 15,8 juta jiwa atau 7,6%. Diperkirakan pada tahun 2020 jumlah lansia akan mencapai 28,28 juta jiwa atau 11,34 % dari total penduduk Indonesia (Siti Partini Suardiman). Di Jepang telah memasuki era penduduk berstruktur tua dan tahun 2000 dimana Jepang menduduki peringkat teratas urutan proporsi lansia di dunia. Penelitian menunjukkan bahwa 20% sampai 30% penduduk pernah menderita gejala depresi dalam periode waktu setahun. Sebagian besar di antaranya menderita depresi ringan sedangkan satu diantara 20 orang menderita serangan lebih berat. Perbandingan angka kejadian depresi wanita dan pria adalah 2:1, dengan catatan angka depresi pria akan meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Umumnya depresi terjadi pada kelas sosial yang tertinggi dan terendah. Sedangkan pasangan menikah mempunyai angka yang lebih rendah daripada tidak menikah kecuali pada remaja (Wilkinson, 1995).

Proses menua di dalam perjalanan hidup manusia adalah hal yang wajar ataupun alamiah dan bukan suatu penyakit. Proses menua setiap individu pada organ tubuhnya juga tidak

sama cepatnya (Nugroho W, 1992). Pada tahap ini individu mengalami banyak perubahan baik perubahan fisik, mental dan psikososial. Terjadinya depresi usia lanjut merupakan interaksi faktor biologik, psikoagik, dan sosial. Faktor biologik, usia lanjut mengalami kehilangan dan kerusakan banyak sel-sel saraf maupun neurotransmitter, resiko genetik maupun adanya penyakit tertentu (kanker, diabetes, post stroke, dll) memudahkan terjadinya gangguan depresi. Sedangkan faktor psikologik yang berperan dalam timbulnya depresi adalah rasa rendah diri atau kurang rasa percaya diri, kurang rasa keakraban, dan ketidakberdayaan karena menderita penyakit kronis. Dari faktor sosial adalah berkurangnya interaksi sosial, kesepian, berkabung, dan kemiskinan dapat mencetuskan terjadinya depresi.

Penguatan mental dan dukungan sosial membantu lansia membuat coping yang adaptif agar lansia tidak jatuh ke depresi berat yang lebih kronik. Respon individu terhadap suatu stresor dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu maturasi kepribadian dan tekanan hidup yang dihadapi, sedangkan faktor eksternal antara lain dukungan keluarga, kelompok pendukung sosial lansia maupun petugas kesehatan. Namun hal itu tentu saja tidak bisa didapatkan oleh lansia yang tidak memiliki keluarga dan tinggal dipanti. Komunikasi terapeutik merupakan salah satu pendekatan

psikososial selain terapi keluarga dan kelompok. Hubungan perawat klien yang saling berinteraksi dan saling mempengaruhi merupakan pengalaman belajar timbal balik, ditandai dengan tukar menukar perilaku, perasaan, pikiran dan pengalaman dalam membina tercapainya perubahan perilaku dan atau untuk memecahkan suatu masalah (Keliat, 1992). Dalam komunikasi terapeutik diharapkan dapat memudahkan pembentukan hubungan kerja antara perawat dengan klien dan memenuhi tujuan proses perawatan (Widayatun, 1999). Salah satu tujuan hubungan perawat klien melalui komunikasi adalah diarahkan pada perubahan perilaku yang adaptif dengan meningkatkan fungsi dan kemampuan untuk memuaskan kebutuhan klien serta mencapai tujuan personal yang realistis. Diharapkan dengan komunikasi terapeutik dapat menurunkan tingkat depresi pada lansia, menghilangkan isolasi sosial serta dapat merasakan adanya kesamaan antara satu dengan yang lainnya baik usia, permasalahan, kebutuhan atau tujuan yang ingin dicapai. Sehingga peneliti mencoba menerapkan komunikasi terapeutik sebagai satu upaya untuk menurunkan tingkat depresi lansia yang tinggal di panti.

DAFTAR PUSTAKA

- Østerdal, M.L., Strøm, M., Klemmensen, Å.K., et al. (2008). Does leisure time physical activity in early pregnancy protect against pre-eclampsia? Prospective cohort in Danish women, *British Journal of Obstetrics and Gynaecology* 10(6.)14-17
- Aas, Jørn A., et.al. 2005. Defining the Normal Bacterial Flora of the Oral Cavity. *Journal of Clinical Microbiology*, November 2005, p. 5721-5732, Vol. 43, No. 11.
- Abraham, Charles. (1992). Psikologi Sosial untuk Perawat. Alih Bahasa: Leoni Sally Maitimu. (1997)
- Albin, Rochelle Semmel. 1993. *Emosi Bagaimana Mengenal, Menerima dan Mengarahkannya*. Jakarta: Kanisius.
- Alligood, M.R. & Tomey, A.M. (2006). *Nursing theorists and their works* 6th Ed. Saint Louis: Mosby Elsevier, Inc.
- Amaral S. M., et.al. 2009. *Nosokomial Pneumonia: Importance of the Oral Environment*. *Bras Pneumol*. 2009;35 (11).
- Anderson, Benedict. 1995. *Imagined Communities: Reflections on the Origin and Spread of Nationalism, revised edition*. New York: Verso.
- Arora, S., Vatsa, M., & Dadhwal, V. (2009). Cabbage Leaves vs Hot and Cold Compresses in the Treatment of Breast Engorgement. *Nursing Journal of India*, 100(3), 52.
- Ayers, Jean F. (2000). The use alternative therapies in the support of breastfeeding. *Journal Human Lactation*, 16, 52-56

- Baron, Robert A. dan Donn Byrne. 2003. *Psikologi Sosial, Jilid 2*. Alih Bahasa: Ratna Djuwita. 2005. Jakarta: Erlangga.
- Berens, P D. (2001). Prenatal, Intrapartum, and Postpartum Support of the Lactating Mother. *Pediatric Journal Clin North Am*; 48:365
- Bernal, C. 2005. Maintenance of Oral Health in People with Learning Disabilities. 8 February, 2005 Vol: 101.
- Cael, Christy J. 2010. Functional Anatomy Flash Cards: Bones, Joints, and Mucles. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Cotterman, K.Jean. (2004). Reverse Pressure Softening: a Simple Tool to Prepare Areola for Easier Latching during Engorgement. *Journal of Human Lactation*, 20(2):227-237.
- Creven, R. F. 2009. *Fundamental of Nursing: Human Health and Function*. 6th ed. Lippincott: Williams & Wilkins.
- Edmond, K. M., Zandoh, C., Quigley, M. A., Amenga-Etego, S., Owusu-Agyei, S., & Kirkwood, B. R. (2006). Delayed Breastfeeding Initiation Increases Risk of Neonatal Mortality. *Pediatrics*, 117(3), e380-386.
- Forster, D., H. McLachlan, and J. Lumley (2006). Factors associated with breastfeeding at six months postpartum in a group of Australian women. *International Breastfeeding Journal*. 1(1): p. 18.
- Goleman, Daniel. 2005. *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hale, Thomas W, Hartmann, Peter E. (2007). *Textbook of human lactation 1st edition*. Texas: Hale Publishing.

- Hanson, L. Å. (2007). Session 1: Feeding and infant development Breast-feeding and immune function. *Proceedings of the Nutrition Society*, 66(03), 384-396.
- Hegner, Barbara R. (2003). *Asisten Keperawatan: Suatu Pendekatan Proses Keperawatan*. Edisi 6. Alih Bahasa, Jane F. Budhi, Allenidekania. Jakarta: EGC.
- Hernawati, I. (2011). *Analisis Kematian Ibu Di Indonesia Tahun 2010 Berdasarkan Data SDKI, Riskesdas Dan Laporan Rutin KIA*, (Online) diunduh 28 Januari 2012. Available from URL: [HYPERLINK http://www.kesehatanibu.depkes.go.id/wp-content/uploads/downloads/2011/08](http://www.kesehatanibu.depkes.go.id/wp-content/uploads/downloads/2011/08)
- Hockenberry, M.J. & Wilson, D. (2009). *Wong's essentials of pediatric nursing*. St. Louis: Mosby Elsevier.
- Ishikawa, et.al. 2008. Professional Oral Health Care Reduces the Number of Oropharyngeal Bacteria. *J Dent Res* 87(6):594-598, 2008.
- Keliat, Budi. 1992. Hubungan Terapeutik Perawat-Klien. Jakarta: EGC.
- Kozier, Barbara, et al. 2010. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik*. Ed 7. Alih Bahasa: Pamilih Eko Karyuni. 2011. Jakarta: EGC.
- Lubis, Namora Lumongga. (2009). Dukungan sosial pada pasien kanker, perlukah?. USU: Medan.
- Mangesi, L., & Dowswell, T. (2010). Treatments for breast engorgement during lactation. *Cochrane Database of Systematic Reviews* (9).

- Mannel, R., Martens, P.J., Walker, M., Mannel. (2008). *Core curriculum for lactation consultant Practice*, 2nd edition, Jones and Barlett Publishers, Massachusetts.
- Marcotte, H. & Lavoie M. C. 1998. Oral Microbial Ecology and the Role of Salivary Immunoglobulin A. *Microbial Mol Biol Rev* 1998 ; 62(1) : 71 – 109
- Marriner-Tomey, Ann. 1996. *Guide to Nursing Management and Leadership*. Saint Louis: Mosby Year Book.
- Massie, Kendra Joy. 2010. Frequency and predictor of sibling psychological and somatic difficulties following pediatric cancer diagnosis. University of Toronto
- Mrázek, Rudolf. 2006. *Engineers of Happy Land: Perkembangan Teknologi dan Nasionalisme di Sebuah Koloni* (diterjemahkan oleh Hermojo). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Mubarak, Wahit Iqbal. 2008. *Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia: Teori dan Aplikasi dalam Praktik*. Jakarta: EGC.
- Newman, Jack., Pitman, Teresa. 2008. *The ultimate breastfeeding book of answers*. Jakarta : Buah hati.
- Nommsen-Rivers, L. A., Chantry, C. J., Pearson, J. M., Cohen, R. J., & Dewey, K. G. (2010). Delayed onset of lactogenesis among first-time mothers is related to maternal obesity and factors associated with ineffective breastfeeding. *The American Journal of Clinical Nutrition*, 92(3), 574-584.
- Osungbade K., O. & Ige O., K. 2011. *Public Health Perspectives of Preeclampsia in Developing Countries: Implication for Health System Strengthening*. International Journal of Pregnancy, 20(10):1-3

- Oswari, E. 1997. *Menyongsong Usia Lanjut Dengan Bugar dan Bahagia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Paju, S. & F. A. Scannapieco. 2007. Oral Biofilm, Peridontitis, and Pulmonary Infection. *Chest Journal*.
- Potter, Patricia A. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Alih Bahasa: Yasmin Asih. Edisi 4. Jakarta: EGC. Potts, Nicki L. & Mandelco, Barbara L. (2007). *Pediatric Nursing: Caring for Children and Their Families*. Second Edition. New York: Thomson Delmar Learning
- Prijantojo. 1996. Antiseptik Sebagai Obat Kumur Peranannya terhadap Pembentukan Plak Gigi dan Radang Gusi. *Bagian Periodontologi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia, Jakarta*
- Ramsay, J. & Tina Moules. 2008. *Textbook of Children's and Young People's Nursing*. Oxford: Blackwell Publishing.
- Roberts, K. L., Reiter, M., & Schuster, D. (1998). Effects of Cabbage Leaf Extract on Breast Engorgement. *Journal of Human Lactation*, 14(3), 231-236.
- Roesli, Utami. (2008). *Inisiasi menyusui dini plus ASI eksklusif*. Jakarta : Pustaka Bunda.
- Segers, P. 2006. Prevention of Nosocomial Infection in Cardiac Surgery by Decontamination of the Nasopharynx and Oropharynx with Chlorhexidine Gluconate: a Randomized Controlled Trial. *JAMA* 2006, 296:2460-2466.
- Setiawan, Reniart, & Owen. 2005. Comparison Effects of Chlorhexidine Gluconate and Povidone Iodine Mouth Washes to Chemotherapy-Induced Oral Mucositis in Children With Acute Lymphoblastic Leukemia.